

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah di deskripsikan pada bab IV, dalam bagian ini peneliti akan memaparkan simpulan yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I. selain simpulan pada bab V penulis akan memaprkan implikasi dan rekomendasi, hal ini tentunya sangat diperlukan untuk bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan dari penelitian sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Dalam hal simpulan dari hasil penelitian faktor yang melatarbelakangi perubahan sosial pada masyarakat kampung adat Kuta terbagi menjadi dua faktor. Yaitu faktor dari internal dan eksternal. Bertambahnya pengetahuan masyarakat dan lingkungan sosial budaya merupakan faktor dari dalam (internal), sedangkan kebijakan pemerintah, pengaruh teknologi komunikasi dan pengaruh kebudayaan lain (wisatawan) merupakan faktor dari luar (eksternal). Melihat kondisi yang sekarang ini akses masuk menuju kampung adat Kuta memang tidak separah seperti dulu. Hal ini yang menyebabkan mudahnya akses untuk memasuki kampung adat Kuta, selain itu, keterbukaan dari masyarakat kampung adat Kuta dengan hal-hal yang berbau modern memengaruhi perubahan sosial pada masyarakat kampung adat Kuta. Dengan menerimanya bantuan listrik dari pemerintah, masyarakat kampung adat Kuta mulai menggunakan teknologi komunikasi, hal ini pula lah yang menjadi faktor dari perubahan

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- sosial kampung adat Kuta, karena dengan adanya teknologi komunikasi maka masyarakat kampung adat Kuta mudah mengakses berita-berita dari luar. Selain itu pula dikarenakan kampung adat Kuta mulai dijadikan sebagai destinasi wisata menyebabkan mulai banyak masuknya wisatawan, sehingga terjadi pengaruh-pengaruh terhadap kampung adat Kuta. Wisatawan pun berperan menjadi bagian dari faktor penyebab perubahan sosial pada masyarakat kampung adat Kuta.
2. Bentuk-bentuk perubahan sosial pada masyarakat kampung adat Kuta antara lain interaksi sosial dari jauh secara tidak langsung yang lebih mudah dikarenakan adanya teknologi komunikasi. Selain itu mengikuti nya perkembangan zaman menuju kearah modern peralatan hidup seperti alat memasak, alat pertanian dan alat transportasi pun berubah. Meskipun berubah menuju kearah modern untuk alat memasak tetap saja ada alat-alat tradisionalnya. Dengan masuknya teknologi berpengaruh pula dengan berubahnya pola pikir dan wawasan masyarakat kampung adat Kuta terlebih lagi generasi muda. Karena generasi muda mulai menguasai teknologi sehingga rentan berubah dari kebiasaan-kebiasaan adat. Namun meskipun begitu sesepuh kampung adat Kuta membentengi dengan kata “*sanajan urang budak ngora, kudu pengkuh kana papatah kolot baheula, ulah kagoda ku alam ayeuna, lamun embung cilaka akhirna*”. Yang artinya “walaupun kita anak muda, jangan melupakan nasihat orangtua, jangan tergoda oleh alam sekarang, jika akhirnya tak mau celaka.
 - 3. Peranan tokoh masyarakat dalam mempertahankan nilai-nilai sosial pada masyarakat kampung adat Kuta. Dari nilai-nilai yang ada kampung adat Kuta menonjolkan nilai sosial berupa Gotong royong, silaturahmi dan rasa syukur. Setidaknya nilai-nilai ini adalah yang ditonjolkan dan yang terlihat oleh masyarakat luar. Tokoh adat dan tokoh masyarakat berupaya

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempertahankan nilai-nilai ini dengan membuat koordinasi dengan seluruh masyarakat kampung adat Kuta dari berbagai elemen. Hal itu merupakan perangkulan yang dilakukan oleh sesepuh terutama untuk generasi muda agar tetap mempertahankan nilai-nilai sosial kampung adat Kuta. Untuk kegiatan yang dilakukan adalah berupa kegiatan seperti *nyuguh*. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutinan setiap tahun yang dilaksanakan di bulan *shaffar* antara tanggal 17-25 di setiap tahunnya. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat kampung adat Kuta. Kegiatan ini berupa bentuk rasa syukur terhadap Allah dan sebagai bentuk sedekah karena hasil dari panen serta rasa syukur karena telah menjalani kehidupan selama satu tahun ke belakang. Selain kegiatan adat ada pula kegiatan yang diberikan oleh pemerintah, contohnya adalah berupa bantuan dari pemerintah khusus kampung adat Kuta. Misalnya yaitu bantuan berupa pembangunan jalan atau bantuan pembangunan bangunan.

4. Dampak dari masuknya globalisasi terhadap interaksi dan komunikasi. Masuknya globalisasi dibarengi dengan adanya teknologi membuat interaksi dan komunikasi. Dampak tersebut berakibat pada interaksi dan komunikasi antara individu dengan keluarga, antara individu dengan masyarakat dan antara individu dengan wisatawan. Dampak negatif dari adanya globalisasi dan teknologi terhadap interaksi keluarga salahsatunya adalah terkadang seorang anak setelah pulang sekolah tidak pernah lagi mencari makanan untuk ternaknya, tetapi lebih untuk menonton TV dan bermain HP. Jarang sekali untuk berinteraksi dengan keluarga atau hal lainnya. Selain itu, interaksi antara individu dengan keluarga pun berubah. Jika dahulu kumpul untuk mengobrol biasa hanya dengan spontanitas, sekarang bisa berkomunikasi lewat HP. Untuk pemberitahuan jika akan diadakan rapat pada malam hari yang dahulu menggunakan teknik *door to door*, tetapi sekarang

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup menggunakan *speaker* yang tersedia di masjid maka warga akan mengikuti rapat setelah mendengar panggilan tersebut. Namun meskipun memiliki HP masing-masing tetapi setelah kumpul bersama masyarakat kampung adat Kuta akan fokus terhadap obrolan yang dibahas. Selain itu, teknologi pula dapat menjadi hal yang membuat masyarakat kampung adat Kuta menjadi berbaur. Dalam hal interaksi dan komunikasi dengan wisatawan yang pernah atau akan berkunjung, teknologi berperan sebagai jembatan di antara keduanya. Bagaimana teknologi mempermudah keduanya untuk berkomunikasi. Mudah-mudahan komunikasi dibantu dengan teknologi memudahkan untuk bertukar kabar atau untuk konfirmasi jadi atau tidaknya berkunjung. Setidaknya dengan adanya alat komunikasi seperti HP memudahkan untuk bertukar info. Baik info dari kampung adat Kuta untuk wisatawan maupun sebaliknya dari wisatawan kepada masyarakat kampung adat Kuta. Hal lain dari adanya globalisasi, biasanya wisatawan sering membagikan hasil kunjungannya di kampung adat Kuta di internet. Hal ini merupakan promosi gratis bagi masyarakat kampung adat Kuta. Memang keinginan dari kepala Dusun menginginkan adanya yang sering membagikan tulisan atau membagikan pesona alam dari kampung adat Kuta, namun karena terkendala sinyal internet maka hal itu belum terwujud. Beruntung memiliki wisatawan yang membagikan tulisannya di internet.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi di antaranya adalah:

1. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Sebagai salah satu pengembangan bahan materi pembelajaran sosiologi yang dapat diajarkan pada siswa tingkat SMA kelas XII karena terdapat materi yang diajarkan tentang Perubahan Sosial sebagai dampak globalisasi, dapat juga diajarkan sebagai contoh untuk teori-teori perubahan sosial.

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Masyarakat Kampung adat Kuta
Sebagai gambaran bahwa globalisasi telah masuk ke wilayah kampung adat Kuta, sehingga kampung adat Kuta harus bersiap dalam menghadapi globalisasi tanpa menghilangkan tradisi, kebiasaan dan nilai-nilai sosial yang dirasa sudah baik.
3. Bagi Masyarakat di luar Kampung adat Kuta
Di era globalisasi ini banyaknya hal positif dan negatif. Kedua hal tersebut memang tak dapat dipungkiri. Adanya kampung adat Kuta memberikan gambaran bagaimana caranya bertahan ditengah arus globalisasi tanpa menghilangkan kehidupan seperti zaman dulu. Yang masih berpegang teguh pada tradisi, kebiasaan dan nilai-nilai sosial yang diturunkan oleh para nenek moyang, yang diturunkan oleh para sesepuh.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan melihat dari kesimpulan yang ada, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi.

1. Bagi Masyarakat Kampung Adat Kuta

Kehidupan masyarakat adat biasanya berbeda dengan kehidupan masyarakat yang lainnya. Karena kehidupan masyarakat adat biasanya memiliki tradisi dan nilai-nilai sosial yang kuat dan masih dipertahankan. Zaman sekarang sudah mulai banyak masuk globalisasi dan tak sedikit kehidupan masyarakat adat pun terkena dampaknya. Ada beberapa rekomendasi untuk masyarakat adat agar tetap berpegang teguh pada kebiasaan adat, meskipun ditengah zaman globalisasi. Diantaranya:

- a. Masyarakat kampung adat Kuta harus menjaga tradisi dan kebiasaan yang sering dilakukan oleh para leluhur dan masyarakat kampung adat Kuta itu sendiri
- b. Tokoh adat dan tokoh masyarakat harus memberi batasan budaya mana saja yang sesuai dengan adat

kampung adat Kuta dan mana saja yang tidak sesuai dengan adat kampung adat Kuta

- c. Seluruh elemen masyarakat kampung adat Kuta harus memiliki keinginan kuat dalam mempertahankan tradisi, kebiasaan dan nilai-nilai sosial pada masyarakat kampung adat Kuta
 - d. Masyarakat harus bijak dalam memilih dan menggunakan peralatan modern dan canggih yang saat ini sudah dan akan masuk ke kampung adat Kuta
 - e. Tetap perkuat tradisi, budaya, kebiasaan dan nilai-nilai sosial, bahkan dari tradisi, budaya, kebiasaan dan nilai-nilai sosial tersebut semestinya ditumbuh kembangkan sehingga tidak saja menjadi milik masyarakat kampung adat Kuta saja.
- 2. Bagi Masyarakat atau Pengunjung Kampung Adat Kuta**

Wilayah kampung adat biasanya memiliki tradisi yang memang tak ada di tempat-tempat lain, bahkan mungkin di kampung adat lain. Tentunya dengan adanya tradisi tersebut menjadi daya tarik sendiri bagi para pengunjung. Berikut merupakan rekomendasi dari penulis untuk para pengunjung kampung adat Kuta.

- a. Bersikap sopan dan santun sebagaimana dengan aturan yang berlaku
 - b. Menghargai serta menghormati setiap kegiatan yang dilaksanakan
 - c. Memberikan masukan terhadap kampung adat Kuta yang sesuai dan selaras dengan zaman serta tidak berbenturan dengan aturan adat.
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kampung adat Kuta atau dengan kampung adat lainnya. Adapun rekomendasinya sebagai berikut:

- a. Partisipasi politik masyarakat kampung adat Kuta.

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Peran masyarakat kampung adat Kuta dalam menjaga tradisi budaya ditengah kemajuan zaman
- c. Peran nilai-nilai sosial yang terdapat di kampung adat Kuta dalam mempertahankan tradisi yang ada.
- d. Pengaruh nilai-nilai sosial yang ada di kampung adat Kuta dalam menghadapi era globalisasi

Arif Aulia Rahman, 2019

PERUBAHAN SOSIAL PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI DAMPAK GLOBALISASI (Studi Kasus di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu